

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pada variabel X (pola asuh orangtua), pola asuh orangtua di kelas 1 C1 YPAC Palembang berbeda-beda. Pola asuh orangtua yang digunakan di sana ialah pola asuh acuh tak acuh, pola asuh otoritatif, dan pola asuh permisif. Dari hasil perhitungan kuisioner angket yakni, yang menerapkan pola asuh Otoritatif yaitu terdapat 2 responden dengan skor persentase pola asuhnya 33,3%, Pola Asuh Permisif terdapat 1 responden dengan skor persentase pola asuhnya 16,6%, Pola Asuh Acuh Tak Acuh terdapat 3 responden dengan skor persentase pola asuhnya 50%, dan untuk pola asuh Otoriter tidak ada (0 responden).

Untuk hasil variabel Y (kemandirian anak tunagrahita sedang), bahwa kemandirian anak tunagrahita sedang di kelas 1 C1 YPAC Palembang berbeda-beda. Ada sebagian kemandirian anak tunagrahita sedang sudah berkembang dengan baik, dan ada juga yang belum berkembang, atau bahkan tidak berkembang. Dari hasil perhitungan kuisioner angket yakni, kemandirian anak tunagrahita sedang yang sudah berkembang sesuai harapan terdapat 2 responden yang skor persentase kemandiriannya 33,3%, kemandirian anak tunagrahita sedang yang belum berkembang terdapat 1 responden yang skor persentase kemandiriannya 16,6%, dan kemandirian anak tunagrahita sedang yang tidak berkembang terdapat 3 responden dengan skor persentase kemandiriannya 50%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dari kedua variabel X dan variabel Y tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara pola asuh orang tua (variabel x) dengan kemandirian anak tunagrahita sedang (variabel y). Terlihat dari hasil korelasi yang diperoleh sebesar 1,00 yang dimana berdasarkan tabel interpretasi pendapat Arikunto, bahwa angka koefisien yang menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi atau kuat karena terletak antara 0,800 sampai dengan 1,00. Dengan pola asuh orangtua yang baik dan sesuai dengan keadaan anak, maka tingkat kemandirian anak tinggi. Sehingga dapat diartikan bahwa pola asuh mampu menciptakan hubungan yang seimbang apabila diterapkan dengan baik, guna meningkatkan kemandirian anak tunagrahita sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Guru/Sekolah, diharapkan untuk memberikan pengarahan kepada orangtua tentang pola pengasuhan yang baik dan benar untuk anak tunagrahita sedang, karena pola asuh yang baik dan benar yang sangat dibutuhkan oleh anak tunagrahita sedang untuk mengembangkan kemandiriannya. Sebaiknya disarankan untuk menggunakan pola asuh Otoritatif karena pola pengasuhan ini yaitu pola asuh yang menghargai anak tetapi juga memberikan pengarahan kepada anak apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Karena anak tunagrahita sedang ini tidak

bisa dipaksa dan tidak bisa juga untuk dibiarkan begitu saja. Mereka perlu bimbingan dan pengawasan dari orang tua atau orang terdekatnya.

2. Bagi Orang Tua, sebaiknya orangtua harus lebih memperhatikan lagi pola asuh yang baik dan benar untuk anak-anaknya. Karena ini semua demi masa depan anak. Karena pola asuh dari orangtua lah yang dibutuhkan oleh anak. dan disarankan untuk menggunakan pola asuh otoritatif karena dalam penelitian ini terbukti bahwa pola asuh otoritatif ini dapat membantu mengembangkan kemandirian anak tunagrahita sedang, dan memberikan perhatian, kasih sayang yang lebih untuk anak.
3. Bagi Peneliti, karena sudah adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap kemandirian anak tunagrahita sedang, dan pola asuh yang sesuai untuk anak tunagrahita sedang ini adalah pola asuh otoritatif. Maka sebaik bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang kompetensi sosial guru dalam proses pembelajaran di sekolah anak berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Apriyanto, Nunung. (2012). *Seluk Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya*. Jogjakarta: Javalitera.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaful. (2014). *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipto.
- Darajat, Zakia. (1982). *Perawatan Jiwa Anak*. Jakarta: N.V. Bulan Bintang.
- E. Papalia, Diana. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Eius, Sunarti. (2004). *Mengasuh Anak dengan Hati*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Meimulyani, Yani, dkk. (2013). *Media Pembelajaran Adaptif Bagi ABK*. Jakarta: Luxima.
- Nafi, Dian (2012). *Pantang Menyerah Mengasuh Asih Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Familia.
- Old Feldman, Papalia. (2009). *Human Development*. Jakarta: Selemba Humanika.
- P. Radjamin NY. H. L. Irsan. (1989). *YPAC Cabang Palembang*. Palembang.
- Pedoman penulisan skripsi 2017 FITK UIN Raden Fatah Palembang
- Rakhma, Eugenia. (2017). *Menumbuhkan Kemandirian Anak*. Jogjakarta: Stiletto Book.
- Redaksi Bumi Aksara. (1992). *Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sastra Purna, Rozi, dkk. (2015). *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta Barat: PT Indeks.
- Shanty, Meita. (2012). *Strategi Belajar Khusus Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Familia.
- Smart, Aqila. (2012). *Anak Cacat Bukan Kiamat*. Jogjakarta: KataHati.

Subini, Nini. (2012). *Panduan Mendidik Anak dengan Kecerdasan di Bawah Rata-rata*. Jogjakarta: Javalitera.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Susanto, Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

B. Jurnal

Ervin Nurul Affrida. (2017). Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Obsesi*. Program Studi PG-PAUD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Vol 1 No 2

Sri Samiwasi Wiryadi (2014). Pola Asuh Orangtua Dalam Upaya Pembentukan Kemandirian Anak Down Syndrome X Kelas D1/C1 di SLB Negeri 2 Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Volume 3 Nomor 3

Rabiatul, Adawiah. (2017). Pola Asuh Orangtua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Program Study PPKn FKIP ULM Banjarmasin. Vol 7 No 1